Jurnal Pendidikan Inklusif Vol. 8 No. 7 (Juli, 2024)

ANALISIS PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENDUKUNG LITERASI MEMBACA PESERTA DIDIK DI SD GMIT 25 FANATING

Imelda Atakari[1], Jhon A Lalang Yame[2], Ita trisnawati Malaipada[3], Yulia A Jemau[4], Magdalena Banakari[5]
Universitas Tribuana Kalabahi
E-mail: imeldaatakari@gmail.com[1], abalalangyame@gmai.com[2], itamalaipada@gmail.com[3], yuliajemau039@gmail.com[4], akarimakda@gmail.com[5]

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-04-30
Review : 2024-05-11
Accepted : 2024-05-28
Published : 2024-07-31

KATA KUNCI

Perpustakaan Sekolah, Literasi, Membaca.

A B S T R A K

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran perpustakaan dalam kegiatan literasi membaca peserta didi dan untuk menemukan faktor –faktor penghambat dalam kegiatan literasi membaca peserta didik. Penelitian yang digunakan adalah penelitian diskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang sifatnya memberikan gambaran atau penjelasan tentang suatu gejala atau peristiwa sebagaimana adanya atau sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Hasil penelitian yang diperoleh untuk kegiatan peran perpustakaan sekolah dalam kegiatan literasi peserta didik di SD Gmit 25 Fanating diperlukan langkah-langkah yang nyata, dalam hal ini khususnya sikap pimpinan dan guru-guru yang harus lebih peduli lagi dalam kegiatan literasi,karena dalam kegiatan literasi belum terlaksana secara optimal. Peserta didik tidak di biyasakan membaca di perpustakaan.waktu pagi sebelum bel berbunyi digunakan untuk membersihkan ruang kelas dan halaman sekolah sambil menunggu bel untuk masuk kelas.peserta didik akan di arahkan oleh guru untuk mengambil buku di perpustakaan untuk di gunakan pada saat proses belajar mengajar. Adapun yang menjadi faktor penyebab literasi membaca rendah di SD Gmit 25 Fanating yaitu terbatasnya buku-buku koleksi yang disedia,fasilitas yang kurang memadai,dan perpustakaan dijadikan sebagai dapur sekolah bagi guru-guru dan sekaligus tempat penyimpanan alat-alat dapur di dalam perpustakaan. Oleh karena itu pesera didik lebih memilih bermain,dari pada berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku peserta didik tersebut tidak dibiasakan membaca sejak dini yang mengakibatkan beberapa peserta didik di kelas besar

belum lancar membaca bahkan ada yang belum mengenal huruf.

A B S T R A C T

The aim of this research is to describe the role of libraries in students' reading literacy activities and to find inhibiting factors in students' reading literacy activities. The research used is descriptive research using a qualitative approach. A method that essentially provides a description or explanation of a symptom or event as it is or in accordance with what is happening in the field. The research results obtained regarding the role of school libraries in student literacy activities at SD Gmit 25 Fanating require concrete steps, in this case especially the attitude of leaders and teachers who must care more about literacy activities because literacy activities have not been implemented. optimally. Students are not allowed to read in the library in the morning before the bell rings. They are used to clean the classroom and school yard while waiting for the bell to enter class. Students will be directed by the teacher to take books from the library to use during the teaching and learning process. The factors causing low reading literacy at SD Gmit 25 Fanating Elementary School are the limited collection of books available, inadequate facilities, and the library being used as a school kitchen for teachers and also a place to store kitchen utensils in the library. Therefore, students prefer to play rather than visiting the library to read the participants' books These students are not accustomed to reading from an early age, which results in several. Students in large classes do not read fluently and some even do not know letters.

Keywords: School Library, Literacy, Reading

PENDAHULUAN

Belajar merupakan sesuatu yang penting bagi setiap individu karena melalui belajar individu mengenal lingkunganya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya.Menurut Darma(2020:9) menyatakan bahwa" belajar pada akekatnya adala proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu.Menurut Ambral dan Asmar (2020:9) menyatakan bahwa" belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan untuk yang sangat fundamenya". Selanjutnya menurut Ismailda-and Aflaha (2019:1) menyatakan bahwa "belajar adalah suatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitar kearah yang baik maupun tidak baik".menurut sugianto (2020:5) menyatakan bahwa "hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang diakukan". Sedangkan menurut Ahmad Susanto (2016:5) menyatakan bahwa" hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar.menurut Sudjana (2020:3) menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang,tingkah laku sebagai hasil belajar,dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif,afektif,dan psikomotorik".untuk mencapai hasil belajar yang baik maka

perpustakaan sekolah berperan dalam proses pendidikan sepanjang hayat.dengan adanya perpustakaan sekolah diharpakan juga mampu untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan upaya menumbukan minat baca peseta didik.

Menurut Herlina (2017:26), perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung dalam sekolah, dikelola secara keseluruhan oleh sekolah, dan tujuan utamanya adalah membantu sekolah mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan. Perpustakaan sekolah memiliki buku-buku berikut, (1) Pelajaran Kepala Sekolah, (2) Pelajaran Tambahan, (3) Bacaan Tambahan, (4) Bahan Referensi, (5) Buku Pegangan Guru, (6) Buku Pengembangan Pengetahuan Guru, dan (7) Kantor Pembantu mengelola.Menurut Smith yang dikutip oleh Bafadal (2018:6), perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar atau pusat pembelajaran, karena kegiatan yang paling terlihat setiap kali kunjungan siswa adalah pembelajaran, yaitu penelitian tentang halhal yang berkaitan langsung dengan mata pelajaran yang diajarkan di kelas, dan menemukan buku. Buku lain yang tidak berhubungan dengan mata pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SD GMIT 25 Fanating bahwa strategi untuk siswa dalam membaca di perpustakaan sangat kurang dikarenakan siswa tersebut kurang gemar membaca,fasititas perpustakaan yang kurang memadai dan perpustakaan dijadikan sebagai dapur sekolah bagi guru-guru dan sekaligus tempat penyimpanan alat-alat dapur di dalam perpustakaan sehingga kelemahan literasi membaca siswa jadi kurang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pendekatan yang di gunakan yaitu pendekatan kualitatif.Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.. Dengan menggunakan penelitian kualitatif diharapkan memperoleh pemahaman serta penjelasan yang lebih mendalam sehingga peneliti mendapatkan arah masalah yang terjadi tentang Analisis Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Literasi Membaca Peserta Didik Di Sd Gmit 25 Fanating.

Penilitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi Fadhalla,(2020) menyatakan bahwa wawancara merupakan komunikasi antara dua pihak atau lebih dimana salah satu pihak sebagai interviewer dan pihak lainnya berperan sebagai interviewee dengan tujuan tertentu misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. Wawncara dilaksanakan kepada penjaga perpustakaan dengan tujuan untuk mendapatkan informamsi mengenai Obsevasi dilakukan untuk mengamati pelaksanan literasi melalui pemanfaatan di SD Gmit 25 Fanating.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil peneliti yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 sampai dengan 25 Mei 2024 tentang peran perpustakaan sekolah dalam kegiatan literasi membaca siswa

Hasil

Gambaran Umum tempat penelitian

Penelitian ini di lakukan di SD GMIT 25 FANATING. SD Gmit 25 Fanating, merupakan sekolah dasar yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Kristen

(Yupenkris). Sekolah ini terakreditasi peringkat B yang beralamat di Fanating,Kec Teluk Mutiara Kab Alor Nusa tenggara Timur.

Gambar lokasi sekolah

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Agustina Mailau selaku penjaga perpustakaan.

menyatakan bahawa perkunjungan peserta didik di perpustakaan sangat minim bahkan 1 minggu untu melakukan perkunjungan untuk membaca pun hanya beberapa peserta didik saja. jika di lihat dari semester-semester sebelumnya literasi sudah berjalan dengan baik tetapi semenjak rubuhnya dapur sekolah yang mengharuskan semua perabot dapur di ahlihkan ke perpustakaan yang setiap harinya guru-guru memanfatkan perpustakaan sebagai dapur/sebagai kantin untuk menikmati makan bersama-sama.

Selanjutnya Ia menyatakan bahwa Dalam sarana prasana perpustakaan yang juga menjadi salah satu foktor rendahnya perkunjugan peserta didik karena tidak tersedianya pojok baca yang tidak di sediakan dalam perpustakaan,dan kursi meja yang tersedia di perpustakaan pun sedkit.yang mengakibatkan tidak semua peserta didik berkunjung ke perpustakaan. Dapat dibuktikan dengan gambar yang tertera di bawah ini:

Gambar Gedung Perpustakaan

Gambar ruang perpustakaan

Padahal jika dilihat dari fungsinya Perpustakaan ini sangat strategi dalam perkembangan literasi karena Peran perpustakaan sekolah untuk meningkatkan literasi membaca dalam mewujudkan generasi yang maju merupakan suatu hal yang sangat penting bagi dunia pendidkan karena melalui perpustakaan sekolah siswa dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas dengan membaca buku di perpustakaan. Perpustakaan memiliki peran yaitu salah satu berperan dalam membudayakan minat baca dan meningkatkan literasi informasi yang ada melalui gerakan literasi sekolah yang bertujuan untuk membantu dan memberikan penguatan terhadap siswa minat untuk membaca, menulis, menyimak dan mencari informasi yang dibutuhkan dalam proses belajar, dapat dilihat bagaimana peran perpustakaan sebagai pusat literasi dengan siswa mengunjungi perpustakaan sekolah maka peserta didik dapat melatih keterampilan membaca, menulis, menyimak dan berbicara di dalam perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah membantu pembelajaran yang ada di sekolah karena sebagai bahan atau materi belajar dan mengajar bagi guru maupun siswa. Dengan adanya perpustakaan juga siswa dapat mendapatkan pengetahuan tambahan selain belajar di ruangan kelas. Oleh karena itu perpustakaan memegang peranan penting dalam terwujudnya pembelajaran siswa. Peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi sangat penting bagi siswa agar siswa dapat memperoleh informasi lebih banyak dan memperoleh pengetahuan yang luas Rahayu (2018).

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil peneltian yang penulis dapatkan dari hasil wawancara,dokumentasi,maupun observasi dilapangan,maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik di SD Gmit 25 Fanating. dalam kegiatan literasi belum terlaksana secara optimal.
2. Kendala-kendala yang ada di perpustakaan di SD Gmitr 25 Fanating terbatasnya buku-buku koleksi yang disedia,fasilitas yang kurang memadai,dan perpustakaan dijadikan sebagai dapur sekolah bagi guru-guru dan sekaligus tempat penyimpanan alat-alat dapur di dalam perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

Bafadal, Ibrahim. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.Indonesia, Kementerian Komunikasi Republik. “Teknologi Kharizmi, Muhammad. “Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi.” Jurnal Pendidikan Dasar (JUPENDAS) 2, no. 2 (2015): 11–21.Kumar, Tracey. “Where Are ‘Their’ Voices? Examining Power and Privilege in a Family Literacy Text.” School Community ournal 24, no. 2 (2014): 127–46. Lasa H.S. Manajemen Perpustakaan Sekolah. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2020.

M, Diana Putri. “Minat Baca Masyarakat Indonesia Rendah, Mari Kenali Dahulu Penyebabnya. Lembaga Pers Mahasiswa Universitas Diponegoro,” 2020. https://manunggal.undip.ac.id/minat-baca-masyarakat-indonesia-rendah-marikenali-dahulu-penyebabnya/.Mudana, I Wayan. “PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM ENGEMBANGAN LITERASI PADA PENGELOLA PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI KABUPATEN BULELENG.” ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi5, no. 2 (2018): 33–42. https://doi.org/10.23887/ap.v5i2.17413. Nasional, Perpustakaan. “Peranan Perpustakaan Umum Daerah Dalam Mendukung Program Gerakan Literasi Sekolah.” Dinas Perpustakaan Kabupaten Belitung Timur, 2018. https://dispustaka.belitungtimurkab.go.id/content/peranan-perpustakaan-umum-daerah-dalammendukung-program-gerakan-literasi-sekolahPatiung, Dahlia. “Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual.” Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan 5, no. 2 (December 14, 2016): 352–76..